

LAPORAN TUGAS AKHIR

SIKAP PEKEBUN DALAM PENERAPAN *GOOD AGRICULTURE PRACTICES* (GAP) PADA TANAMAN KOPI ARABIKA DI KECAMATAN PANEI KABUPATEN SIMALUNGUN PROVINSI SUMATERA UTARA

Oleh

**SARAH CECILIA TAMPUBOLON
NIRM 01.02.20.189**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMETERIAN PERTANIAN
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

SIKAP PEKEBUN DALAM PENERAPAN *GOOD AGRICULTURE PRACTICES* (GAP) PADA TANAMAN KOPI ARABIKA DI KECAMATAN PANEI KABUPATEN SIMALUNGUN PROVINSI SUMATERA UTARA

Oleh

**SARAH CECILIA TAMPUBOLON
NIRM 01.02.20.189**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan (S. Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMETERIAN PERTANIAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Jadul : Sikap Pekebun Dalam Penerapan *Good Agriculture Practice* (GAP) Pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara
Nama : Sarah Cecilia Tampubolon
Nirm : 01.02.20.189
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I

Silvia Nora, S.P., M.P.
NIP. 19801114 200901 2 002

Pembimbing II

Dr. Aisar Novita, S.P., M.P.
NIDN. 0103128202

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan

Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi

Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan

Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19600708 199602 2 001

Tanggal Lulus: 3 Juli 2024

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Jadul : Sikap Pekebun Dalam Penerapan *Good Agriculture Practice* (GAP) Pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara
Nama : Sarah Cecilia Tampubolon
Nirm : 01.02.20.189
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Ketua Penguji



Merlyn Mariana, S.P., M.P.
NIP. 19800630 201101 2 010

Anggota Penguji



Silvia Nora, S.P., M.P.
NIP. 19801114 200901 2 002

Anggota Penguji



Tience E. Pakpahan, S.P., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Tanggal Ujian: 3 Juli 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Sarah Cecilia Tampubolon

NIRM : 01.02.20.189



Tanda Tangan :

Tanggal :

RIWAYAT HIDUP



Sarah Cecilia Tampubolon, lahir di Desa Aek Parombunan, Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 16 Oktober 2022 dari pasangan Ayahanda Hendry Pangondian Tampubolon dan Ibunda Dame Florida Damanik dan merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak di TK Swasta Santa Melania Sibolga dan lulus Pada tahun 2007, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SD Swasta Santa Melania Sibolga dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) N 5 Sibolga dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) N 2 Sibolga dan lulus pada tahun 2020. Penulis mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan vokasi jenjang Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan (Polbangtan) Medan sekolah kedinasan dibawah naungan Kementerian Pertanian pada Jurusan Perkebunan, Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Pada tahun 2024 melaksanakan kegiatan pengkajian Tugas Akhir dengan **“Sikap Pekebun Dalam Penerapan *Good Agriculture Practices (GAP)* Pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara”** untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S. Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarah Cecilia Tampubolon
Nirm : 01.02.20.189
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul: **Sikap Pekebun Dalam Penerapan *Good Agriculture Practices (GAP)* Pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan
Pada: Juli 2024
Yang Menyatakan,




(Sarah Cecilia Tampubolon)

HALAMAN PERSEMBAHAN

“ Karena Masa Depan Sungguh Ada dan Harapanmu Tidak Akan Hilang”(Amsal 23:18)

“ Dan Apa Saja Yang Kamu Minta Dalam Doa Dengan Penuh Kepercayaan, Kamu Akan Menerimanya” (Matius 21:22)

"Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan". (Matius 7:7)

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

Puji Syukur

Segala hormat dan puji syukur kesampaikan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas segala berkat kemurahanMu yang senantiasa menyertaiku sampai pada titik sekarang ini. Aku bersyukur kepada-Mu atas kebaikanMu sehingga saya Sarah Cecilia Tampubolon dapat menyelesaikan Laporan Tugas akhir dari awal penyusunan hingga laporan ini dapat selesai dan diterima dengan baik sesuai dengan ketentuan yang dibuat dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Banyak pengalaman dan kisah yang saya lalui selama proses tugas akhir ini, banyak suka dan duka yang saya lewati mulai dari penentuan judul hingga pada penyusunan laporan ini, semua waktu, kondisi, dan pengalaman ini engkau rangkai dengan begitu baik demi kelancaran dan kemudahan saya melaksanakan dengan baik. Saya sadar semua ini berkat dari-Mu, Kasih-Mu dan Penyertaan-Mu yang selalu menyertai, mendampingi, mengiringi langkahku. Rancangan terbaik dalam hidupku adalah rancanganmu yang tiada henti memberikan pelajaran dan pilihan terbaik dalam perjalanan hidupku. Jadilah kehendak-Mu yang terjadi atasku mulai sekarang dan sampai selama-lamanya. Tuhan Yesus sumber pengharapan yang menjadi alasanku percaya bahwa masa depan sungguh ada, ini semua bukan karena kuat dan hebatku tetapi karena kasih karuniaMu yang melimpah kepadaku
Amin...

Mami dan Papi tercinta

Kupersembahkan karya tulis ini kepada kedua orangtuaku sekaligus duniaku, sebagai sumber dukungan dan semangatku dalam menjalani perkuliahan dan kehidupanku. Terimakasih telah membesarkan, membimbing dan mendidikku dengan sangat luar biasa dan begitu sabar sehingga aku sampai di tahap ini. Terimakasih menjadi orang tua yang begitu luar biasa dan hebat bagiku dan untuk kami semua anak-anak mu. Perjuangan dan tenaga kalian untuk menyekolahkan dan mendidik ku selama ini. Banyak sekali waktu, tenaga dan pikiran yang kalian habiskan untukku anakmu. Perjuangan kalian membuatku mampu mendapatkan gelar yang sangat indah dibelakang namaku. Tiada yang bisa kubalaskan atas semua kebaikan dan kasih sayang kalian berikan padaku. Hanya patuh dan doa yang bisa

kupanjatkan untuk bisa membuat kalian bahagia. Semua pencapaianku hingga pada saat ini adalah karena kalian dan ini kupersembahkan untuk kalian. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan, rezeki melimpah dan umur yang panjang agar dapat menemani langkah kecilku menuju kesuksesan, tanpa kalian aku bukan apa-apa. Bersiaplah menunggu ceritaku selanjutnya...

Bahagia selalu Duniaku.....

Dosen dan Keluarga Besar Polbangtan Medan

Terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Polbangtan Medan, atas segala ilmu yang diberikan selama empat tahun berkuliah disini. Tak hentinya kuucapkan terima kasih kepada Ibu Silvia Nora, S.P., M.P. dan Ibu Dr. Aisar Novita, SP., M.P. selaku dosen pembimbing selama penyusunan Tugas Akhir yang ikhlas membantu saya, memberi arahan dan bimbingan serta motivasi dengan penuh kesabaran sehingga Tugas Akhir ini selesai sehingga saya sudah mendapatkan gelar S. Tr.P. semoga Ibu menerima berkat, rahmat, dan kesehatan dari Tuhan. kepada Ibu Merlyn Mariana, S.P., M.P. dan Ibu Tience E. Pakpahan, S.P., M.Si yang berkenan menjadi penguji saat ujian komprehensif yang telah memberikan kritik, saran, serta motivasi dan nasehat yang berguna dijadikan bekal untuk masa depan yang lebih baik. Tak hentinya saya berterimakasih karena sudah mau menjadi dosen penguji saya sehingga saya mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian ini. Semoga sehat selalu diberi kelancaran dan rezeki oleh Tuhan Yang Maha Esa. Teruntuk Wali Dosen saya Ibu Dr. Linda Tri Wira Astuti, S.P., M.P. terimakasih sudah menjadi orang tua keduaku di Polbangtan Medan, yang selalu siap mendengar keluh kesah semua anaknya, yang selalu peduli dan sabar menghadapi anak-anaknya BUN 8B. Semoga kebaikan dan kesabaran Ibu dibalaskan dan Ibu selalu diberi kelancaran, kesehatan dan rezeki oleh Tuhan Tang Maha Esa

Keluarga Saya

Kepada kakak saya Febe Gracewitha Tampubolon dan adik saya Ivan Venko Daniel Tampubolon terimakasih sudah menjadi penyemangat dan terimakasih atas cinta, kegembiraan, dukungan dan nasihat yang kalian berikan selama ini dan terimakasih sudah menjadi contoh yang baik bagi saya dalam pendidikan ini sehingga aku bersemangat dalam menyelesaikan Tugas Akhirku. Doaku semoga kita sukses dan berguna bagi sekeliling kita agar dapat menaikkan derajat membahagiakan kedua orang tua kita, dan semoga kalian sehat selalu, semoga selalu dalam perlindungan Tuhan dan Penyertaan-Nya. Untuk semua keluarga yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungan dan kebaikan selama ini hanya doa dan terima kasih yang bisa saya panjatkan pada kalian semoga Tuhan memberkati dan menyertai kita semua.

Amin..

Untuk Saudara dan Saudariku (Hasian)

Untuk saudariku Elleliana Marta Angel Nainggolan, Yeny Widianata Manurung dan saudaraku Ramli Fransisko Pandiangan, Albert Junuar Manalu terimakasih sudah menjadi keluarga terkasihku di Polbangtan Medan selama 4 tahun ini, menjadi suka dan dukaku, terimakasih sudah menjadi bagian dari proses hidupku, terimakasih buat kebaikan dan pertolongan kalian. Kita akan tetap menjadi saudara dan keluarga sampai kapanpun. Banyak hal baik yang kalian berikan kepada saya sehingga saya mampu menjalani setiap proses pendidikan ini hingga selesai. Semoga kita diberikan kesehatan, berkat dan pekerjaan yang terbaik dari Tuhan. Doaku suatu hari nanti kita akan ketemu dan berkumpul kembali dan semoga kita selalu bersama

Kamar Adenium 20 atas

Kamar adenium 20 atas Nahtadia Anggraini, Nurlija Purnama Adha, dan Rismawati terima kasih telah berbagi suka duka denganku mendengarkan keluh kesahku, berbagi apapun denganku, sudah menemani, berdiskusi, memberi dukungan dan support selama penyusunan Tugas Akhir ini. Dimanapun nantinya kalian berada semoga kalian sehat selalu dan cepat mendapatkan pekerjaan, semoga dilain waktu kita dapat berjumpa

BUN 8B

Untuk semua ciwi-ciwi Bun B terimakasih sudah menjadi sahabat dan keluarga, teman berbagi cerita suka dan duka sehingga aku bisa kuat menjalani kehidupan di asrama Polbangtan Medan ini semoga setelah lulus nanti kita akan tetap menjadi sahabat. Kepada teman-temanku kelas perkebunan 8 B terimakasih atas dukungan kalian selama ini, banyak kisah dan pengalaman indah yang kalian berikan, terimakasih telah membagi waktunya untuk mendukung saya dalam setiap proses pendidikan ini. Semoga kita semua selalu mendapat berkat dan karunia dari Tuhan dan diberikan rezeki serta kesehatan. Sukses selalu untuk kita semua.

ABSTRAK

Sarah Cecilia Tampubolon, Nirm 01.02.20.189. Sikap Pekebun Dalam Penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) Pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. Tujuan dari pengkajian ini adalah mengkaji sikap pekebun dan mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi Sikap Pekebun Dalam Penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) Pada Tanaman Kopi Arabika. Penelitian ini dilaksanakan Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara pada bulan April sampai dengan Juni 2024. Metode pengumpulan data yaitu wawancara, kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dan pencatatan, sementara metode analisis data menggunakan skala likert dan regresi linear berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa Sikap Pekebun Dalam Penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) Pada Tanaman Kopi Arabika yaitu 80,01 persen, sementara hasil regresi linear terhadap faktor-faktor yang memengaruhi sikap pekebun dalam pada penerapan *Good Agriculture Practice* (GAP) pada tanaman kopi arabika terhadap faktor-faktor yang memengaruhi sikap pekebun diperoleh persamaan berikut $Y = 198.610 - 0,619X1 + 0,117X2 + 0,603X3 + 4,507X4 + 0,158X5 + 0,752X6 + 1,372X7$. Uji lanjut secara parsial menggunakan thitung menunjukkan faktor umur, pengalaman usahatani, luas lahan, ketersediaan sarana dan prasarana, dan peran penyuluh memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel.

Kata Kunci : *Sikap, Good Agriculture Practice (GAP), tanaman kopi, regresi linear berganda*

ABSTRACT

Sarah Cecilia Tampubolon, Nirm 01.02.20.189. Farmers Attitudes in Implementing Good Agriculture Practices (GAP) on Arabica Coffee Plants in Panei District, Simalungun Regency, North Sumatra Province. The aim of this study is to examine the attitudes of growers and examine the factors that influence the attitudes of growers in implementing Good Agriculture Practices (GAP) on Arabica coffee plants. This research was carried out in Panei District, Simalungun Regency, North Sumatra Province from April to June 2024. The data collection methods were interviews, questionnaires that had been tested for validity and reliability, and recording, while the data analysis method used a Likert scale and multiple linear regression. The results of the study show that the attitude of growers in implementing Good Agriculture Practices (GAP) on Arabica coffee plants is 80.01 percent, while the results of linear regression on factors that influence the attitude of planters in implementing Good Agriculture Practices (GAP) on Arabica coffee plants factors that influence the attitude of planters obtained the following equation $Y = 198,610 - 0.619X_1 + 0.117X_2 + 0.603X_3 + 4.507X_4 + 0.158X_5 + 0.752X_6 + 1.372X_7$. Partial further tests using tcount showed that the factors age, farming experience, land area, availability of facilities and infrastructure, and the role of extension workers had a significant influence with the tcount value being greater than ttable.

Keywords : *Attitudes, Good Agriculture Practice (GAP), coffee plants, multiple linear regression*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, atas Berkah dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul “Sikap Pekebun Dalam Penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) Pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara”

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penulisan Laporan Tugas Akhir (TA) ini. Untuk itu penulis menyampaikan ungkapan terima kasih kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Dr. Iman Arman, SP, MM selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi dan Ketua Jurusan Perkebunan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
3. Silvia Nora, S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing I.
4. Dr. Aisar Novita, S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing II.
5. Panitia Pelaksana TA Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
6. Kedua orang tua saya, dan semua pihak yang membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari rekan-rekan pembaca. Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini, kiranya dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Medan, Juni 2024

Sarah Cecilia Tampubolon

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat/Kegunaan	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan Teoritis	5
2.1.1 Pengertian sikap.....	5
2.1.2 Pekebun.....	6
2.1.3 Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Sikap	7
2.1.4 Budidaya Kopi Arabika yang Baik Sesuai (<i>Good Agriculture Practice</i>)	11
2.2 Pengkajian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pikir.....	24
2.4 Hipotesis	25
III. METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Waktu dan Tempat.....	26
3.2 Metode Pengkajian	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data	26
3.3.1 Data Primer	27
3.3.2 Data Sekunder	28
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	28
3.4.1 Populasi	28
3.4.2 Sampel	29
3.5 Teknik Analisis Data	31
3.5.1 Uji Instrumen	31

3.5.2 Uji Asumsi Klasik	37
3.5.3 Pengujian Hipotesis	39
3.6 Batasan Operasional	42
3.6.1 Definisi Operasional	42
3.6.2 Pengukuran Variabel	44
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN	47
4.1 Letak Geografis	47
4.2 Topografi Wilayah	48
4.3 Keadaan Penduduk	48
4.3.1 Menurut Jenis Kelamin	48
4.3.2 Menurut Kelompok Umur	49
4.4 Perkebunan	50
4.5 Pendidikan Formal	51
4.6 Kelembagaan Pekebun	51
4.7 Lembaga Penunjang	53
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	54
5.1 Karakteristik Responden	54
5.2 Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian	59
5.2.1 Kosmopolitan	59
5.2.2 Ketersediaan Sarana dan Prasarana	61
5.2.3 Peran Penyuluh	63
5.3 Hasil Uji Hipotesis	65
5.3.1 Analisis Sikap Pekebun dalam Penerapan <i>Good Agriculture Practice</i> (GAP) Pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun	65
5.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Pekebun Dalam Penerapan <i>Good Agriculture Practice</i> (GAP) Pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Panei	76
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	93
6.1 Kesimpulan	93
6.2 Saran	93
6.3 Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluh)	94
DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Pengkajian Terdahulu.....	21
2.	Populasi Pengkajian di Kecamatan Panei	29
3.	Perhitungan Jumlah Sampel	30
4.	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas	33
5.	Hasil Uji Validitas Pengkajian	33
6.	Hasil Uji Reliabilitas	36
7.	Pengukuran Variabel	45
8.	Data Penduduk Kecamatan Panei Menurut Jenis Kelamin	48
9.	Data Penduduk Kecamatan Panei Menurut Kelompok Umur	49
10.	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat	50
11.	Lembaga Pendidikan Formal di Kecamatan Panei	51
12.	Data Kelas Kelompok Tani di Kecamatan Panei	52
13.	Lembaga Penunjang di Kecamatan Panei	53
14.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	54
15.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
16.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	56
17.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani	57
18.	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan	58
19.	Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Kosmopolitan	59
20.	Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Ketersediaan Sarana dan Prasarana	61
21.	Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Peran Penyuluh	63
22.	Analisis Sikap Aspek (Kognitif) Pekebun Terhadap <i>Good Agriculture Practice</i> (GAP).....	65
23.	Analisis Sikap Aspek (Afektif) Pekebun Terhadap <i>Good Agriculture Practice</i> (GAP)	69
24.	Analisis Sikap Aspek (Konatif) Pekebun Terhadap <i>Good Agriculture Practice</i> (GAP)	71
25.	Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	77

26. Hasil Uji Multikolinearitas	77
27. Hasil Uji Linearitas	79
28. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	79
29. Uji R Square	80
30. Uji F	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir Sikap Pekebun Dalam Penerapan GAP Tanaman kopi	24
2.	Garis Kontinum Sikap Pekebun Dalam Penerapan GAP Pada Tanaman Kopi Arabika	39
3.	Peta Wilayah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun	47
4.	Garis Kontinum Sikap Pekebun dalam Penerapan GAP pada Tanaman Kopi Arabika	74
5.	Hasil Uji Normalitas	76
6.	Hasil uji Heteroskedasitas	78

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Pengkajian	110
2.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	119
3.	Data Responden	131
4.	Tabulasi Data Karakteristik Pekebun	133
5.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel X dan Y	135
6.	Hasil Uji Asumsi Klasik	141
7.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	145
8.	Dokumentasi	146

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu produsen kopi terbesar di dunia dan komoditas perkebunan unggulannya memberikan kontribusi besar terhadap devisa negara. Menurut data dari Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA, 2023), produksi kopi dunia mencapai 170 juta karung, dengan berat masing-masing 60 kg. Indonesia berada di peringkat ketiga sebagai produsen kopi terbesar di dunia, di bawah Brazil dan Vietnam. Pada tahun 2022/2023, Indonesia menghasilkan 11,85 juta karung kopi, yang terdiri dari 1,3 juta karung kopi Arabika dan 10,5 juta karung kopi Robusta. Brazil adalah produsen kopi terbesar di dunia dengan produksi mencapai 62,6 juta karung, diikuti Vietnam di posisi kedua dengan 29,75 juta karung. Kolombia dan Ethiopia masing-masing menempati posisi keempat dan kelima, dengan produksi kopi masing-masing sebesar 11,3 juta karung dan 8,27 juta karung.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49 Tahun 2014 yang membahas Pedoman Teknis Penanaman Kopi yang Baik (*Good Agriculture Practices/GAP on Coffee*) menyatakan bahwa kopi adalah komoditas perkebunan yang penting sekali bagi sektor ekonomi Indonesia. Diperkirakan, komoditas ini merupakan sumber utama pendapatan bagi sekitar 1,84 juta keluarga, mayoritas tinggal di pedesaan dan daerah terpencil. Kopi juga menjadi salah satu komoditas ekspor utama Indonesia yang menyalurkan devisa dalam jumlah besar. Hak milik perkebunan kopi di Indonesia sebagian besar didominasi oleh perkebunan rakyat (PR), yang mencakup 96% dari total luas perkebunan, sementara 4% sisa lainnya terdiri dari perkebunan rakyat besar (PBN) dan perkebunan besar swasta (PBS).

Sumatera Utara adalah salah satu daerah di Indonesia yang mempunyai potensi hasil produksi pertanian dan perkebunan. Kopi sendiri merupakan komoditas tanaman perkebunan yang cukup besar di budidayakan di Sumatera Utara, dimana luas lahan kopi arabika seluas 79.388,64 ha dan produksi hasil kopi pada tahun 2023 mencapai 71.588 ton pertahun (BPS, Sumut 2023).

Kabupaten Simalungun menjadi salah satu Kabupaten di Sumatera Utara yang menjadi daerah penghasil produksi kopi. Kabupaten Simalungun memiliki luas lahan kopi arabika sekitar 8.430 ha dengan jumlah produksi kopi arabika mencapai 11.235 ton (Badan Pusat Statistik, Sumut 2023). Kecamatan Panei

menjadi salah satu Kecamatan di Kabupaten Simalungun yang menjadi wilayah penghasil produksi kopi. Kecamatan Panei memiliki luas lahan kopi seluas 396,5 ha dengan jumlah hasil produksi kopi mencapai 63,27 ton (Badan Pusat Statistik Panei, 2022)

Berdasarkan hasil dari Identifikasi Potensi Wilayah (IPW) dan wawancara dari penyuluh menyatakan bahwa terdapat permasalahan budidaya tanaman kopi arabika dalam upaya meningkatkan produksi dan keunggulan tanaman kopi arabika salah satunya adalah GAP. Sejalan dengan ini data di BPS Kecamatan Panei dalam angka 2020-2022 yang menyatakan pada tahun 2019 produksi kopi di Kecamatan Panei mencapai 63,24 ton, lalu pada tahun 2020 produksi kopi mencapai 63,27 ton, dan pada tahun 2021 produksi kopi mencapai 63,27 ton. Dalam tiga tahun terakhir produksi kopi Kecamatan Panei tidak mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan karena budidaya kopi arabika di Kecamatan Panei belum diterapkan sesuai dengan *Good Agriculture Practice* (GAP). Budidaya tanaman kopi sebaiknya dilakukan sesuai dengan GAP untuk meningkatkan capaian produksi, kualitas produk, permintaan pasar, keberlanjutan pertanian, meningkatkan kesejahteraan pekebun kopi dan meningkatkan pendapatan ekonomi.

Berdasarkan Programa BPP Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara tahun 2023, pekebun kurang dalam penerapan GAP kopi. Keadaan ini bisa dilihat dari kondisi tanaman kopi arabika dilapangan yang belum merata melakukan pemangkasan 40%, penanaman Pohon Penaung 50% dan penggunaan benih unggul 45%. (Programa BPP Kecamatan Panei , 2023). Dari hasil wawancara dengan penyuluh, pekebun hanya melakukan pemangkasan bentuk yang dilakukan saat TBM sedangkan jika sesuai GAP pekebun seharusnya melakukan pemangkasan bentuk, pemangkasan produksi dan pemangkasan rejuvinasi. Pohon Penaung masih menggunakan pohon durian dan alpukat sedangkan jika sesuai GAP pekebun seharusnya menggunakan pohon lamtoro, dadap, kasuari dan sengon. Penanaman benih unggul masih menggunakan varietas USDA sedangkan jika sesuai anjuran GAP pekebun seharusnya menggunakan varietas andungsari 1, sigarar utang, gayo 1, dan gayo 2. (Permentan No 49, 2014).

Sikap pekebun yang kurang menerapkan GAP disebabkan pekebun beranggapan bahwa penerapan GAP sulit untuk dilakukan, membutuhkan waktu

yang lama untuk melakukan budidaya kopi sesuai dengan GAP serta kebiasaan yang turun-temurun dalam melakukan budidaya kopi membuat pekebun sulit untuk menerima hal-hal baru mengenai budidaya tanaman kopi yang benar sesuai GAP yang mempengaruhi produksi serta mengurangi serangan hama pada tanaman kopi. Kondisi ini mengakibatkan tidak adanya pendapatan bagi pekebun dan rendahnya kesejahteraan bagi pekebun. Pendapatan menjadi faktor pendukung keberhasilan pengembangan usaha tani kopi arabika. Kesulitan pendapatan yang dihadapi pekebun membatasi pergerakan mereka yang berdampak pada usahatani mereka. Salah satu usaha yang dapat dilaksanakan untuk merespon permasalahan kualitas dan pendapatan pekebun yaitu dengan melakukan budidaya kopi arabika sesuai dengan GAP agar peningkatan produktifitas dari tanaman kopi akan berdampak bagi kenaikan pendapatan dan kesejahteraan pekebun.

Oleh karena itu, perlu dilakukan budidaya kopi sesuai dengan GAP untuk meningkatkan produktifitas buah kopi. Agar penerapan budidaya pada tanaman kopi sesuai dengan GAP perlu diketahui terlebih dahulu sikap pekebun terhadap penerapan GAP tanaman kopi arabika. Menurut Azwar (2010) *dalam* Pratiwi (2020) Sikap merupakan kecenderungan, pandangan, pendapat, atau pendirian seseorang dalam menilai suatu obyek atau persoalan, bereaksi terhadap penilaian tersebut, dan mengenali perasaan positif dan negatif ketika berhadapan dengan obyek tersebut. Setelah mengetahui sikap pekebun terhadap penerapan GAP tanaman kopi, perlu juga diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi sikap pekebun agar menerapkan budidaya kopi sesuai dengan GAP. Pengkajian Sikap belum pernah dilakukan dalam penyuluhan pertanian di Kecamatan Panei, sedangkan sikap sangat diperlukan diterapkan dalam melakukan sebuah tindakan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis merasa penting untuk melakukan pengkajian terhadap sikap pekebun dan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap pekebun sehingga pekebun bersedia untuk menerapkan GAP pada tanaman kopi arabika dengan judul pengkajian “ **Sikap Pekebun Dalam Penerapan *Good Agriculture Practice* (GAP) Pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data sekunder dan data primer yang didapat melalui hasil Identifikasi Potensi Wilayah, diperoleh rumusan masalah berikut ini:

1. Sikap pekebun dalam penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) pada tanaman kopi arabika di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera utara masih rendah.
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi sikap pekebun dalam penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) pada tanaman kopi arabika di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara?

1.3 Tujuan

Berdasarkan penjelasan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengkaji sikap pekebun dalam penerapan *Good Agriculture Practice* (GAP) pada tanaman kopi arabika di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara yang masih rendah.
2. Untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi sikap pekebun dalam penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) pada tanaman kopi arabika di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara.

1.4 Manfaat/Kegunaan

Berikut adalah manfaat/kegunaan yang diharapkan dari dilaksanakannya penelitian ini:

1. Bagi penulis, penelitian ini menjadi bagian dari tahap belajar yang harus dijalani sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Sebagai bahan pertimbangan yang relevan bagi peneliti atau pengkaji lainnya, dan dapat dijadikan sebagai bahan penambahan informasi dalam menyusun penelitian-penelitian sejenisnya.
3. Sebagai sumber informasi dan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan terkait budidaya tanaman kopi Arabika.